

Profil Para Penulis

Indonesian Journal of International Studies

Vol. 2, No. 1, Juni 2015

Anak Agung Istri Diah Tricesaria sebelumnya aktif sebagai asisten program untuk Program of Humanitarian Action (POHA), Institute of International Studies, Universitas Gadjah Mada. Setelah memperoleh gelar S-2 di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, ia memilih untuk melibatkan diri dalam kegiatan riset di dua topik studi kontemporer Hubungan Internasional yakni studi humaniter dan ekonomi politik internasional. Baru-baru ini, ia telah bergabung dengan Jesuit Refugee Service sebagai staf advokasi junior. Diah dapat dihubungi melalui diahtricesaria@gmail.com.

Nurul Azizah Zayzda telah melakukan beberapa riset dan menulis beberapa tulisan tentang isu pengungsi sejak tahun 2012. Ia mendapatkan gelar Master of Arts in Global Citizenship, Identities, and Human Rights di University of Nottingham tahun 2013 dengan disertasi tentang bantahan kosmopolitanisme mengenai isu-isu pengungsi. Ia bergabung dengan Departemen Hubungan Internasional, Universitas Jenderal Sudirman pada tahun 2015. Minat risetnya meliputi studi pengungsi, HAM, migrasi global, dan ekonomi politik. Nurul dapat dihubungi melalui zayzda.nurulazizah@gmail.com.

Rizka F. Prabaningtyas telah menjadi peneliti di bidang International Political Development di Pusat Studi Politik LIPI sejak tahun 2014. Ia mendapatkan gelar S1 dari jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada tahun 2012. Ia kemudian bekerja sebagai Project Officer di Institute of International Studies, sebuah institusi riset di bawah jurusan Ilmu HI di UGM. Sejak 2011, ia telah terlibat dalam

berbagai kegiatan riset di bidang diplomasi dan politik luar negeri. Minat risetnya meliputi migrasi internasional, studi tentang pencari suaka dan pengungsi, diplomasi dan analisa politik luar negeri, studi Australia, dan studi tentang Laut India. Sekarang, ia menjadi bagian dari tim riset kebijakan luar negeri di LIPI sekaligus anggota dari *focal point* nasional untuk Indian Ocean Rim Academic Group (IORAG) Indonesia (2015-2017). Rizka dapat dihubungi melalui prabaningtyas.rizka@gmail.com.

Edwin Prasetiawan adalah mahasiswa jurusan Hubungan Internasional di Universitas Jember. Ia juga adalah pegiat di kelompok diskusi Social Science and Humanities (Societies). Edwin bisa dihubungi melalui ed.prasetiawan@gmail.com dan disapa di akun facebook Edwin Prasetiawan.

Arofatin Maulina Ulfa adalah mahasiswa jurusan Hubungan Internasional di Universitas Jember. Ulfa pernah menempati posisi sebagai sekretaris dari Divisi Internal Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional (HIMAHI) di universitas yang sama. Ia sekarang menjabat sebagai ketua bidang Pemberdayaan Perempuan (PP) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Jember Komisariat FISIPOL. Arofatin bisa dihubungi melalui maulinulva@gmail.com dan disapa di akun twitter @maulinulfa.

Nuruddin Al Akbar adalah mahasiswa Pascasarjana Jurusan Politik dan Pemerintahan UGM. Diantara publikasi terkini Nuruddin ialah *Degradation of Westphalian Concept: Globalization of Knowledge and the Challenges of Epistemology Colonization (Case Study of Indonesia during New Order Era)* [bersama Widya Priyahita]

(2013), *Indigeneous Developmentalisme: Pelajaran Dari Gelombang Korea [Hallyu]* (2013), *Liberal Democracy and Terrorism: Relationship Between Liberal Democracy and The Development of ISIS in Iraq* (2014), *Toward Non-Western Human Security: the Relevance of Bandung Conference in the Creation of An Alternative View of Human Security* (2015). Nuruddin dapat dihubungi melalui nuruddin.alakbar@gmail.com atau melalui 081392189333.

Pia Ferner adalah mahasiswa pascasarjana di bidang International Development di Wageningen University, Belanda. Selama masa studi sarjana di jurusan Cultural Anthropology and European Ethnology di University Graz, Austria ia mengembangkan minat di isu-isu global, terutama isu humaniter yang membawanya melakukan spesialisasi studi di bidang kebencanaan. Sebagai bagian dari studinya, ia menghabiskan dua bulan di Nagorno-Karabakh, Kaukasius Selatan untuk riset lapangan dengan melakukan investigasi terhadap persepsi masyarakat lokal terhadap efek dari ranjau darat dan sengketa teritori. Lebih lanjut, ia juga bekerja di isu-isu terkait manajemen kebencanaan ketika ia magang di Program of Humanitarian Action (POHA), Institute of International Studies, Universitas Gadjah Mada. Pia dapat dihubungi melalui pia.ferner@wur.nl.

Satwika Paramasatya mendapatkan gelar sarjana di jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012 dan mendapatkan gelar master dari jurusan dan universitas yang sama. Satwika memiliki minat di bidang isu-isu humaniter, studi perdamaian, *human security*, dan sengketa regional. Publikasi terakhirnya adalah *Kerjasama NATO dan Uni Eropa seputar Masalah Keamanan Regional Eropa* yang menjadi salah satu paper yang diseleksi untuk masuk dalam *proceeding the 3rd Convention of European Studies 2014*. Saat ini, ia mengajar mengenai kejahatan perang, kejahatan terhadap perdamaian,

kebijakan luar negeri Jepang, dan kebijakan luar negeri Amerika Serikat sebagai salah satu dosen di jurusan Hubungan Internasional di Universitas Diponegoro. Satwika dapat dihubungi melalui alamat email satwikaparamasatya@yahoo.com.

Aswin Ariyanto Azis adalah seorang dosen di Departemen Hubungan Internasional dan menjadi kepala jurusan Ilmu Pemerintahan di Universitas Brawijaya. Ia menyelesaikan pendidikan s1 di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Hasanuddin dan menyelesaikan S2 dengan gelar Master of Development Studies di Faculty of Arts Melbourne University, Australia. Saat ini, minat risetnya berfokus pada bantuan asing, pembangunan internasional, dan regionalisme ekonomi di Asia Tenggara. Aswin dapat dihubungi melalui a.azis@ub.ac.id atau 082143136476